

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki kebijakan masing-masing dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi didalam perusahaannya tersebut, salah satunya dipengaruhi oleh tenaga kerjanya. Tenaga kerja memiliki peranan penting dalam meningkatkan efisiensi dan evektivitas didalam sebuah perusahaan. Produktivitas merupakan hubungan antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*) yang diperlukan. Produktivitas dapat dirumuskan dengan membagi keluran dengan masukan. Memperbaiki (meningkatkan) produktivitas dapat dilakukan dengan cara memperbaiki rasio produktivitas, dan akan menghasilkan lebih banyak keluaran (*output*) yang lebih baik (Belcher 1987).

Sebuah perusahaan dikatakan produktif apabila dapat mencapai tujuannya dan hal ini terjadi dengan mengubah masukan menjadi keluaran dengan biaya rendah. Produktivitas merupakan ukuran kinerja, termasuk efektivitas dan efisiensi. Perusahaan dikatakan efisien apabila mencapai tujuan penjualan dan pangsa pasar, akan tetapi produktivitas juga tergantung dari pencapaian tujuan dengan cara yang efisien. Ukuran efisien didalam sebuah perusahaan adalah *return of investment*, keuntungan per rupiah dari penjualan dan hasil produksi perjam dari pekerja (Wibowo 2011). Produktivitas kerja karyawan dapat diwujudkan dari minat dan kemampuan dari masing-masing karyawan, dengan mendapatkan imbalan yang besar diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan juga kesejahteraan hidup para karyawan. Tinggi rendahnya produktivitas tenaga kerja ternyata dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu upah atau bonus tenaga kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja, semua itu tergantung dari masing-masing sumber daya manusianya.

Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam meningkatkan produktivitas didalam sebuah perusahaan. Tanpa bantuan dari sumber daya manusia perusahaan tidak dapat berjalan. Selain itu manajemen sumber daya manusianya juga harus terjaga agar dapat menjadikan sebuah perusahaan tersebut produktif. Manajmen sumber daya manusia (MSDM) merupakan suatu cara untuk mengatur hubungan dan peran sumber daya manusia (tenaga kerja) yang dimiliki oleh masing-masing orang bersama dengan perusahaan, karyawan dan

masyarakat guna mencapai tujuan yang maksimal dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) juga menyangkut desain dan implementasi sistem perencanaan, penyusutan karyawan, pengembangan karyawan, pengelolaan karier, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan dan hubungan ketenagakerjaan yang baik (Ismail 2010).

Meningkatkan produktivitas sama dengan meningkatkan pada masukan (pendapatan) tenaga kerja. Pengukuran produktivitas dapat diukur dari hasil kerja, dimana upah kerja diberikan sesuai dengan hasil kerja para karyawan. Karyawan juga akan mendapatkan bonus apabila mereka melakukan pekerjaan yang sangat baik. Meningkatkan produktivitas tenaga kerja juga dapat dilakukan dengan pemberian motivasi kerja, dengan diberikan reward dan sanksi yang jelas pastinya para karyawan akan merasa bangga akan hasil yang didapatkannya sehingga dapat memacu peningkatan produktivitasnya. Selain itu, diberikannya lingkungan kerja yang bersih dan nyaman dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja sehingga para karyawan yang bekerja merasa nyaman dalam melakukan pekerjaannya.

PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan merupakan salah satu industri penghasil jamu yang terletak di Kabupaten Bangkalan. Penjualan jamu di PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan juga mengalami naik turun, pada bulan puasa dan lebaran PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan mengalami penurunan sekitar 20 botol, tapi pada bulan-bulan lainnya penjualannya konstan. Dan setiap tahunnya PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan mengalami kenaikan pada tahun 2015 total penjualan jamu sekitar 1.120 botol dengan rata-rata perbulannya sebesar 93,33 botol, sedangkan pada tahun 2016 total penjualan jamu sekitar 1.300 botol dengan rata-rata penjualan tiap bulannya sebesar 108,33 botol. Terjadinya kenaikan penjualan pertahunnya ini disebabkan semakin banyaknya permintaan pasar akan jamu yang di produksi oleh PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan.

Jamu yang di produksi oleh PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan sudah banyak dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia bahkan sudah dikenal oleh Negara tetangga, hal ini dikarenakan pemasaran PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan sudah mencakup skala internasional. Oleh karena itu untuk menjaga nama baik perusahaan di seluruh dunia maka perusahaan akan menjaga

produktivitasnya salah satunya yaitu produktivitas tenaga kerja. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini ingin menganalisis produktivitas tenaga kerja pada PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini, adalah:

- a. Bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja di PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan?
- b. Apakah faktor upah atau bonus, motivasi kerja dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan?
- c. Faktor manakah yang sangat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini, adalah:

- a. Penelitian hanya dilakukan di PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan.
- b. Pengamatan difokuskan kepada seluruh karyawan yang bekerja di PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan.
- c. Penelitian difokuskan terhadap faktor upah atau bonus, motivasi kerja, dan lingkungan kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, adalah:

- a. Mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja di PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan.
- b. Mengetahui pengaruh faktor upah atau bonus, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja di PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan.
- c. Mengetahui faktor yang paling mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di PT. Ribkah Maryam Jokotole Bangkalan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah:

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk sumbangan pemikiran kepada perusahaan dan para tenaga kerja guna meningkatkan produktivitas tenaga kerja dalam perusahaan tersebut.

Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.